

**ANALISIS PRAANGGAPAN PRAGMATIK PADA TAJUK RENCANA
SURAT KABAR HARIAN ANALISA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

Sri Deva

1802040006



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa program Strata-1
Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 20 September 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Mahasiswa : Sri Deva
NPM : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana pendidikan (S. Pd)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

1.

2. Winarti, S.Pd., M.Pd

2.

3. Dr. Yusni Khairul amri, M.Pd

3.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Deva
NPM : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat
Kabar Harian Analisa

Sudah layak disidangkan.

Medan, 15 September 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum.

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

SRI DEVA. NPM. 1802040006. Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Surat kabar tidak hanya memuat berita-berita yang menginformasikan kepada pembaca secara objektif mengenai suatu hal yang terjadi didalam komunitas, negara, dan dunia, tetapi juga mengomentari peristiwa yang terjadi yakni berupa opini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tipe praanggapan pada tajuk rencana surat kabar Harian Analisa dengan menggunakan teori Yule. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah dengan menganalisis tajuk rencana surat kabar harian analisa sebanyak lima artikel dengan judul artikel yang berbeda beda. Instrumen penelitian ini digunakan dengan mencatat tanda pada bagian-bagian yang merupakan praanggapan yang terdapat pada tajuk rencana surat kabar harian analisa. teknik analisis data dalam penelitian ini berfokus pada tipe praanggapan menurut Yule. Hasil penelitian ini diperoleh pada data pertama sebanyak 9 kalimat, pada data kedua sebanyak 9 kalimat, pada data ketiga sebanyak 11 kalimat, pada data keempat sebanyak 17 kalimat, dan pada data kelima sebanyak 6 kalimat yang masing-masing mengandung praanggapan eksistensial sebanyak 4 kalimat, faktual sebanyak 15 kalimat, leksikal sebanyak 8 kalimat, struktural sebanyak 10 kalimat, non faktual sebanyak 1 kalimat dan faktual berlawanan sebanyak 14 kalimat.

Kata Kunci : Analisis Praanggapan, Pragmatik, Surat Kabar Harian Analisa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Puji syukur alhamdulillah peneliti sampaikan kepada Allah Swt. Atas rahmat nikmat, karunia, dan hidayah yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa**”. Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-nya berupa nikmat iman dan Islam. Shalawat beriringkan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Perjalanan menyelesaikan skripsi ini, peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak serta izin Allah Swt, sehingga kendala-kendala tersebut dapat dilalui dan diselesaikan dengan baik..

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada orang tua tersayang yaitu Ayahanda **Sujali** dan Ibunda tercinta **Sri Dewi Yani** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, dukungan moril dan materil, serta doa yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan peneliti. Kepada Adik-adik tersayang **Sri Devi & Muhammad Rizky Prastia** yang memberikan kata semangat dan merupakan salah satu sumber kebahagiaan yang selalu mendukung peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada nama-nama yang tertera di bawah ini:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.**, Selaku Wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.
7. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Indoneisa.
8. **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.**, Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. **Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.

10. **Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** yang telah memberikan banyak pertolongan kepada peneliti dalam prosedur administrasi penelitian.
11. **Rendi Syahputra, S.Pd.**, abang senior yang telah memberikan banyak bantuan kepada peneliti, ketika menjalani proses penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Terdekat **Latifah Anum, Julian Syafardi**, yang telah membantu selama perkuliahan dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan **kelas VIII A Pagi Stambuk 2018** Pendidikan Bahasa Indonesia yang peneliti sayangi.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa adanya kekurangan dalam penulisan, tidak ada tulisan yang sempurna selain Al-Quran, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan sehingga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu pragmatik.

Medan, September 2022

Peneliti

Sri Deva

NPM : 1802040006

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	vii
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kerangka Teoretis	10
B. Kerangka Konseptual.....	16
C. Pernyataan Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Sumber Data dan Data Penelitian	20
C. Metode Penelitian	221
D. Variabel Penelitian	221
E. Definisi Operasional Penelitian	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Data Penelitian.....	26
B. Analisis Data Penelitian	27
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	44
D. Diskusi Hasil Penelitian	44
E. Keterbatasan Penelitian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian Analisis praanggapan	24
Tabel 4.1 Data Penelitian	27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Analisis Praanggapan	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Form K-1	55
Lampiran 2 : Form K-2	56
Lampiran 3 : Form K-3	57
Lampiran 4 : Berita Acara Bimbingan Proposal	58
Lampiran 5 : Lembar Pengesahan Proposal	59
Lampiran 6 : Surat Pernyataan Tidak Plagiat	60
Lampiran 7 : Surat Keterangan Seminar Proposal	61
Lampiran 8 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	62
Lampiran 9 : Surat Permohonan Riset	63
Lampiran 10 : Surat Balasan Riset	64
Lampiran 11 : Surat Bebas Pustaka	65
Lampiran 12 : Berita Acara Bimbingan Skripsi	66
Lampiran 13 : Pernyataan Keaslian Skripsi	67
Lampiran 14 : Perubahan Judul Skripsi	68
Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak lepas dari kegiatan berkomunikasi. Menurut Amri (2019:149), masyarakat pengguna bahasa dalam berkomunikasi dilingkungan sosial kerap mendapati berbagai masalah-masalah dalam percakapan di masyarakat, namun demikian, hambatan semacam ini sering terjadi karena terbatasnya kemampuan penutur dengan petutur. Tetapi, konsep dasar komunikasi tidak menjadi permasalahan yang serius berkomunikasi selama penutur dan petutur dapat saling memahami ujaran akibat perbedaan dua bahasa tersebut.

Manusia perlu berbicara guna menyampaikan gagasan dan perasaannya. Kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda, seperti kata dan gerakan disebut dengan bahasa. Bahasa digunakan untuk mengutarakan maksud penutur kepada mitra tuturnya. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena bahasa sebagai sarana untuk mengemukakan pikiran, pendapat, maksud, serta kerjasama. Oleh sebab itu, bahasa berkaitan dengan ilmu lainnya.

Menurut Sitepu (2019:6), Bahasa merupakan sistem lambang yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Berpikir kritis berarti menggunakan akal budi dalam menganalisa sesuatu. Kemampuan bahasa dan berpikir kritis saling berinteraksi. Dan menulis kritis berarti menyusun tulisan dengan analisa yang tajam terhadap apa yang ditulis.

Bahasa merupakan ciri utama yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Bahasa dapat dijadikan alat untuk memengaruhi dan dipengaruhi. Selain itu, bahasa sebagai media yang berpengaruh untuk bekerjasama dengan orang lain dalam memenuhi tujuan yang ingin dicapai bersama. Ilmu tentang bahasa diklasifikasikan kedalam linguistik.

Menurut Chaer (2017:3), Ilmu linguistik sering juga disebut linguistik umum (*general linguistics*). Artinya, ilmu linguistik itu tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja, seperti bahasa jawa atau bahasa arab, melainkan mengkaji seluk beluk bahasa pada umumnya, bahasa yang menjadi alat interaksi sosial milik manusia, yang dalam peristilahan Prancis disebut *langage*. linguistik memiliki banyak lingkupnya antara lain sintaksis, morfologi, pragmatik, sosiolinguistik, semantik, dan lainnya. Dalam bidang ilmu linguistik, peneliti hanya memfokuskan penelitian ini ke dalam ilmu pragmatik.

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu tata bahasa yang berkaitan erat dengan tindak tutur. Konteks dalam suatu tindak tutur ini memiliki peran yang sangat penting. Konteks dalam suatu situasi yang berbeda akan memengaruhi makna sebuah tindak tutur yang sama. Jadi, penggunaan bahasa dapat mempengaruhi maksud dan tujuan dari tindak tutur yang disampaikan oleh pelaku tindak tutur. Di dalam ilmu pragmatik, bahasa diteliti tidak lepas dan harus sesuai dengan konteks bahasa yang dimaksud.

Menurut Yule dalam Mono (2019:1-2), pragmatik sebagai salah satu bidang ilmu linguistik, mengkhususkan pengkajian pada hubungan antara bahasa dan konteks tuturan. Sebagai kajian makna berdasarkan konteks yang berhubungan dengan siapa, dimana, kapan, dan dalam sirkumtansi apa suatu tuturan, sehingga apa yang ingin dikomunikasikan oleh penutur atau penulis dapat dipahami oleh petutur atau pembaca. Pragmatik sendiri sebagai studi yang mempelajari bagaimana bahasa digunakan dalam berkomunikasi pada tuturan langsung maupun perantaraan media cetak.

Pragmatik yang digunakan pada media cetak cenderung sebagai media pengantar ketika berkomunikasi dengan pembaca. Sehingga bahasa yang digunakan memiliki perbedaan yang sangat kompleks dengan media yang digunakan secara langsung. Bahasa yang digunakan pada media cetak memiliki komponen komunikasi yang sulit dipahami, yaitu pada tatanan paralinguistik, gerakan (bahasa isyarat '*gesture*') yang hanya didapat pada komunikasi langsung. Bahasa pada media cetak memiliki sifat unik dan kompleks yang hanya dapat dimengerti oleh penulis teks tersebut. Sebuah kalimat atau ujaran yang ditulis dapat menimbulkan sebuah anggapan, hal ini disebut dengan praanggapan.

Menurut Yule dalam Mono (2019:23), praanggapan adalah '*something the speaker assumes to be the case prior to making an utterance*' (sesuatu yang diyakini penutur benar adanya sebelum dia mengujarkan tuturan). Praanggapan juga sering dikaitkan dengan penggunaan beragam bentuk bahasa yang berupa kata, frasa, dan struktur yang merupakan indikator praanggapan yang potensial

yang menjadi praanggapan sebenarnya yang dikaitkan dengan konteks pembicara.

1. Penelitian Terdahulu

Amri (2019) dalam jurnal yang berjudul Alih Kode dan Campur Kode pada Media Sosial dengan objek kajian media sosial *whatsapp* dan *facebook* yang digunakan sebagai media komunikasi sosial. Hasil penelitiannya yaitu alih kode adalah suatu kejadian ragam bahasa yang beralih menjadi beberapa variasi, ragam bahasa, dan gaya bahasa yang digunakan saat berinteraksi sesamanya penggunaan bahasa.

Sari dan Charles (2018) dalam jurnal yang berjudul Analisis Tindak Tutur Cerpen “ Yang Kau Tanam Yang Kau Tuai” Karya Abigail (Kajian Pragmatik). Hasil penelitiannya yakni terdapat aspek lokusi, ilokusi dan perlokusi, dan cerpen itu juga bisa dinikmati oleh anak-anak karena cerpen itu mengandung unsur rohani.

Amri, dan Miko (2020) dalam jurnal yang berjudul Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pidato Pada Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 dengan objek kajian dari tayangan pidato Nadiem Anwar Makarim. Hasil penelitiannya yaitu terdapat penggunaan maksim kebijaksanaan sebanyak 7, maksim kedermawanan sebanyak 2, maksim penghargaan sebanyak 3, maksim kesederhanaan sebanyak 3, maksim kemufakatan sebanyak 6, dan maksim kesimpatian sebanyak 4. Hampir dari semua pidato Nadiem Anwar Makarim mengalami pematuhan kesantunan berbahasa menggunakan teori Geoffrey Leech.

Barus, dan Amri (2022) dalam jurnal yang berjudul Analisis Ketidaksantunan Berbahasa Pada Berita Online Tentang Ancaman Penyebab Omicron Pandemi Covid-19 Tahap 3. Hasil penelitiannya yakni dengan menggabungkan enam maksim memperoleh data sebanyak 81 tuturan dan diperoleh 14 tuturan yang melanggar kesantunan berbahasa, diantaranya terdiri dari 3 maksim kebijaksanaan, 2 maksim kedermawanan, 2 maksim pujian, 3 maksim kerendahan hati, 3 maksim pemufakatan, 1 maksim kesimpatian.

Nurhuda dan Sitepu (2021) dalam jurnal yang berjudul Tindak Tutur Kesantunan Berbahasa di Media Sosial Terhadap Vaksinasi Covid-19: Kajian Pragmatik. Hasil penelitiannya yaitu kesantunan berbahasa pada komentar masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 menunjukkan bahwa tuturan tersebut adalah santun yang telah memenuhi kesantunan berbahasa yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim pujian.

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada kajiannya, pada penelitian pertama mengkaji tentang alih kode dan campur kode, penelitian kedua dan seterusnya mengkaji tentang tindak tutur kesantunan dan ketidaksantunan sedangkan penelitian yang akan saya lakukan tentang praanggapan. Penelitian yang saya lakukan ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang telah saya jelaskan diatas yaitu sama-sama mengkaji tentang ilmu pragmatik. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu terletak pada objek penelitian, pada penelitian sebelumnya objek penelitiannya yaitu media

sosial sedangkan objek penelitian saya menggunakan media cetak yaitu berupa surat kabar.

Media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara garis besar jenis-jenis media dibagi dua, yaitu media komunikasi dan media pembelajaran. Dalam media komunikasi atau massa ada tiga jenis yaitu: media cetak, media penyiaran dan media siber atau media online. Pada penelitian ini media yang digunakan adalah media cetak karena media yang dipakai adalah surat kabar atau koran.

Surat kabar tidak hanya memuat berita-berita yang menginformasikan kepada pembaca secara objektif mengenai suatu hal yang terjadi didalam komunitas, negara, dan dunia, tetapi juga mengomentari peristiwa yang terjadi yakni berupa opini. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian terhadap Tajuk Rencana yang terdapat pada Surat Kabar Harian Analisa dengan judul Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa.

Penelitian ini merupakan studi dokumentasi dalam mengumpulkan data. Menurut Ulfatin (2021:84), studi dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen, rapat, agenda, arsip, dan lainnya, termasuk juga dokumen yang ditulis oleh subjek secara pribadi seperti: autobiografi, buku harian, jurnal, surat, foto, video, dan sebagainya.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian praanggapan pragmatik sangat menarik untuk diteliti, khususnya praanggapan pada surat kabar dengan latar belakang diatas adapun permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Tipe praanggapan eksistensial, faktual, leksikal, struktural, non faktual dan faktual berlawanan pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa.
2. Tipe praanggapan yang paling dominan pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa.
3. Bentuk pemicu praanggapan pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas pada penelitian, maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, peneliti hanya akan membahas tipe praanggapan yang terdapat pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa dengan menggunakan teori Yule menggolongkan tipe praanggapan ke dalam :

1. Praanggapan eksistensial
2. Praanggapan faktual
3. Praanggapan leksikal
4. Praanggapan struktural
5. Praanggapan non faktual
6. Praanggapan faktual berlawanan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapapun. Rumusan masalah menyangkut permasalahan luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu : Apakah tipe praanggapan pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan, peneliti memiliki tujuan yang akan dicapai. Dalam tujuan penelitian ini harus jelas dan tepat sasaran. Adapun tujuan penelitian ini yang akan dicapai yaitu : Mendeskripsikan tipe praanggapan pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa dengan menggunakan teori Yule.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan hasil penelitian yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis merupakan manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, dalam hal ini ilmu linguistik atau kebahasaan. Adapun manfaat teoretis dalam penelitian ini ialah: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pragmatik.

2. Manfaat praktis merupakan manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini ialah : Dapat menambah referensi penelitian bagi mahasiswa di bidang linguistik dan menambah wawasan pembaca tentang kajian pragmatik.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Secara umum pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturan melalui penafsiran terhadap situasi penuturannya sehingga informasi yang dihasilkan jelas dan sesuai dengan konteks ujaran. Seperti pada penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Puspamyati. 2015) berjudul “Praanggapan Dalam Cerita Si Palui Pada Surat Kabar Harian Banjarmasin Post Edisi Juni 2015 yang meneliti tentang praanggapan. Berkaitan dengan hal itu maka penelitian ini membahas tentang Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa. Untuk mempermudah pembahasan mengenai masalah ini, berikut akan diuraikan dalam kerangka teoretis. Teori yang digunakan adalah teori yang relevan dengan variabel yang ada.

1. Hakikat Pragmatik

Menurut Yule dalam Mono (2019:1-2), pragmatik sebagai salah satu bidang ilmu linguistik, mengkhususkan pengkajian pada hubungan antara bahasa dan konteks tuturan. Sebagai kajian makna berdasarkan konteks yang berhubungan dengan siapa, dimana, kapan, dan dalam sirkumtansi apa suatu tuturan, sehingga apa yang ingin dikomunikasikan oleh penutur atau penulis dapat dipahami oleh petutur atau pembaca. Pragmatik sendiri sebagai studi yang mempelajari bagaimana bahasa digunakan dalam berkomunikasi pada tuturan langsung maupun perantara media cetak.

Pragmatik yang digunakan pada media cetak cenderung sebagai media pengantar ketika berkomunikasi dengan pembaca. Sehingga bahasa yang digunakan memiliki perbedaan yang sangat kompleks dengan media yang digunakan secara langsung. Bahasa yang digunakan pada media cetak memiliki komponen komunikasi yang sulit dipahami, yaitu pada tatanan paralinguistik, gerakan (bahasa isyarat '*gesture*') yang hanya didapat pada komunikasi langsung. Bahasa pada media cetak memiliki sifat unik dan kompleks yang hanya dapat dimengerti oleh penulis teks tersebut.

Menurut Leech dalam Mono (2019:6), pragmatik adalah ilmu yang mengkaji makna tuturan, sedangkan semantik adalah ilmu yang mengkaji makna kalimat; pragmatik mengkaji makna dalam hubungannya dengan situasi ujar. Tujuan utama pragmatik adalah menjawab semua persoalan tentang interpretasi ujaran yang tak dapat dijawab dengan pengkajian makna kalimat semata-mata; segala yang implisit di dalam tuturan tidak dapat diterangkan oleh semantik, tetapi berhasil dijelaskan dengan ilmu pragmatik.

Menurut Purwo dalam Purwaningrum & Nurmalia (2019:2), pragmatik sebagai telaah mengenai makna tuturan melalui sebuah konteks. Melalui pragmatik pembaca tidak hanya sekedar mengetahui makna tersurat tetapi juga makna tersirat dari tuturan yang erat kaitannya dengan konteks pada saat tuturan tersebut dituturkan.

Menurut Levinson dalam Mono (2019:4), pragmatik memberikan kerangka umum tentang bagaimana berkomunikasi secara tepat dan efektif dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari tentang tuturan atau ujaran dalam berkomunikasi sehingga dapat menghasilkan sebuah makna yang berkaitan dengan konteks tuturan.

2. Praanggapan

a. Hakikat Praanggapan

Menurut Nopiyanti (2022:3), praanggapan merupakan asumsi awal penutur sebelum melakukan tuturan, bahwa apa yang akan disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh mitra tutur. Lebih jelasnya praanggapan adalah sesuatu yang tidak dinyatakan tetapi sudah dipahami oleh pendengar, karena praanggapan adalah pengetahuan bersama oleh penutur dan mitra tutur.

Menurut Yule dalam Puspamyati (2015:223), mengatakan praanggapan adalah sesuatu yang diasumsikan penutur sebagai kasus sebelum membuat sebuah ujaran. Berdasarkan pengertian yang dipaparkan oleh Yule tersebut, sebuah praanggapan muncul dalam percakapan yang kehadirannya secara tidak langsung sudah dapat dipahami oleh petutur. Namun kadang praanggapan dapat memberikan kesan basa-basi dalam sebuah komunikasi. Apa yang disampaikan oleh penutur terkesan berbelit-belit.

Praanggapan mengacu kepada informasi yang implisit dari makna atau proposisi yang melatarbelakangi sebuah kalimat atau ujaran makna kalimat yang digambarkan oleh penulis dilatarbelakangi oleh makna yang implisit, sifat implicit tersebutlah yang sering digunakan penulis sebagai strategi berkomunikasi untuk menghindar.

Dari beberapa defenisi praanggapan di atas dapat disimpulkan bahwa praanggapan adalah asumsi awal penutur sebelum melakukan tuturan bahwa apa yang akan disampaikan juga dipahami oleh mitra tutur, kata atau frasa yang digunakan mempunyai rujukan serta praanggapan hadir dengan pernyataan yang dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan.

b. Tipe Praanggapan Pragmatik

Sesuai dengan judul penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada tipe praanggapan pragmatik. Menurut Yule dalam Mono (2019:32-34), mengolongkan tipe praanggapan ke dalam :

a. Praanggapan Eksistensial

Praanggapan eksistensial sering di representasi kan dalam bentuk kepemilikan dan penggunaan artikel defenitif. Contoh "rumahnya cantik" yang mengandung praanggapan "dia mempunyai rumah".

b. Praanggapan Faktual

Praanggapan faktual di representasi kan dengan sejumlah kata yang mengandung praanggapan faktual, seperti kata-kata : 'tahu' dalam aku tahu dia seorang dosen. Pada ungkapan tersebut mengandung praanggapan dia seorang dosen. Tidak mungkin ungkapan di atas ada jika penutur atau penulis tidak mempunyai fakta yang membuktikan dia seorang dosen.

c. Praanggapan Leksikal

Praanggapan leksikal mengandung satu butir leksikal yang praanggapannya secara konvensional diinterpretasikan dengan praanggapan lainnya yang sudah terkandung dalam butir leksikal dimaksud. Kata

'manage' dalam *I managed to answer the question* mengandung beranggapan yang menggambarkan keberhasilan dalam menjawab pertanyaan. Jika kalimat diatas dinegatifkan maka praanggapannya menggambarkan ketidakberhasilan dalam menjawab pertanyaan. Kata-kata lain yang berbentuk praanggapan leksikal adalah *stop*, *start*, dan *again*.

d. Praanggapan Struktural

Praanggapan struktural berhubungan dengan struktur kalimat yang secara konvensional dan keteraturan mengandung praanggapan yang diasumsikan benar. Struktur pertanyaan menggunakan kata tanya *when* dan *where* dalam bahasa Inggris yang menggunakan kala waktu lalu (*past tense*) dalam kalimat *when did he leave?* dan *where did you buy the motorcycle?* mengandung praanggapan '*he left*' dia berangkat '*you bought the motorcycle*' dan kau membeli sepeda motor.

e. Praanggapan Non-Faktual

Praanggapan non-faktual mengandung praanggapan yang tidak benar yang di representasikan dalam kata '*dream*', '*imagine*', '*pretend*'. Contoh *I dreamed I was a teacher* 'aku bermimpi aku jadi seorang dosen' dengan praanggapan *I was not a teacher* 'aku bukan seorang dosen'.

f. Praanggapan Faktual Berlawanan

Praanggapan faktual berlawanan merupakan Praanggapan yang tidak saja tidak benar, tetapi juga berlawanan dengan fakta kebenaran. Ungkapan ini di representasikan dengan kalimat pengendalian yang lebih dikenal dengan *counterfactual conditional* (kalimat pengendalian yang berlawanan dengan

fakta). Contoh *if i were the teacher, I would scold him* ‘jika aku dosennya, aku akan hukumi dia’ yang menghasilkan praanggapan *I am not the teacher* ‘aku bukan dosennya’ konsekuensi logisnya aku tidak dapat menghukum dia.

3. Surat Kabar

Surat kabar merupakan media komunikasi massa dengan ruang lingkup yang begitu luas, karena khalayak pembacanya meliputi berbagai golongan dan khalayak masyarakat yang jumlahnya cukup besar. Surat kabar menjadi alat komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada pembaca dan sesuai dengan sifatnya yang tercetak dan kertas yang dicetak dalam bentuk sebuah koran yang berisi berbagai macam penyajian informasi berita yang terbit secara kontinyu atau biasanya harian. Maka dari itu surat kabar tidak akan lepas dari konteks berita dan isinya.

Nurainun & Ritonga (2017:32), mengemukakan bahwa surat kabar *Harian Analisa* adalah surat kabar harian yang terbit di kota Medan dan diterbitkan sejak 23 Maret 1972. Saat ini *Harian Analisa* dipimpin oleh Pimpinan Umum Supandi Kusuma. *Harian Analisa* merupakan salah satu surat kabar terbesar di kota Medan. Pada awalnya *Analisa* diterbitkan seminggu sekali sebelum menjadi surat kabar harian. Surat kabar tidak hanya dilihat dari berita tetapi juga dari sisi opini atau artikel maupun tajuk rencana, karena isi dari tajuk rencana merupakan opini yang ditulis oleh pimpinan pihak redaksinya sendiri. Melalui tajuk rencana, redaksi dapat memberikan kritik dan saran baik itu terhadap pemerintah maupun pihak yang memiliki kepentingan kepada

masyarakat. Hal ini dikarenakan tajuk rencana yang berisi informasi terhadap isu-isu yang sedang terjadi dimasyarakat.

Menurut Natawidjaja dalam Dosen (2017:174), Tajuk rencana adalah induk artikel yang berfungsi sebagai pengantar segala berita/ isi surat kabar atau majalah. Pada umumnya, tajuk rencana berisi pesan pimpinan surat kabar/ majalah, sikap editor, atau sambutan atas sesuatu hal yang istimewa yang ada/ terjadi pada saat surat kabar/ majalah itu terbit.

Tajuk rencana digunakan oleh surat kabar untuk menyampaikan pandangan surat kabar terhadap permasalahan yang disoroti. Tajuk rencana bersifat serius, karena permasalahan yang diangkat dalam tajuk rencana merupakan permasalahan yang penting dan biasanya menjadi prioritas redaksi. Tajuk rencana merupakan salah satu artikel yang bersifat subjektif, maka diharapkan tajuk rencana bisa memberi saran dan solusi terhadap permasalahan yang diangkat.

Berkaitan dengan penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Nurainun, Ade & Ritonga, Syafruddin. 2017), membahas tentang “Analisis Perbandingan Isi Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa dan Waspada”. Penelitian ini berkaitan dengan tajuk rencana pada surat kabar. Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan praanggapan pernah dilakukan oleh (Nopiyanti, Almas. 2022) dengan judul “Kajian Praanggapan Wacana Iklan Terhadap Produk Kecantikan Katalog Wardah Edisi Pricelist Best Seller”. Maka pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang tipe praanggapan yang terdapat pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa.

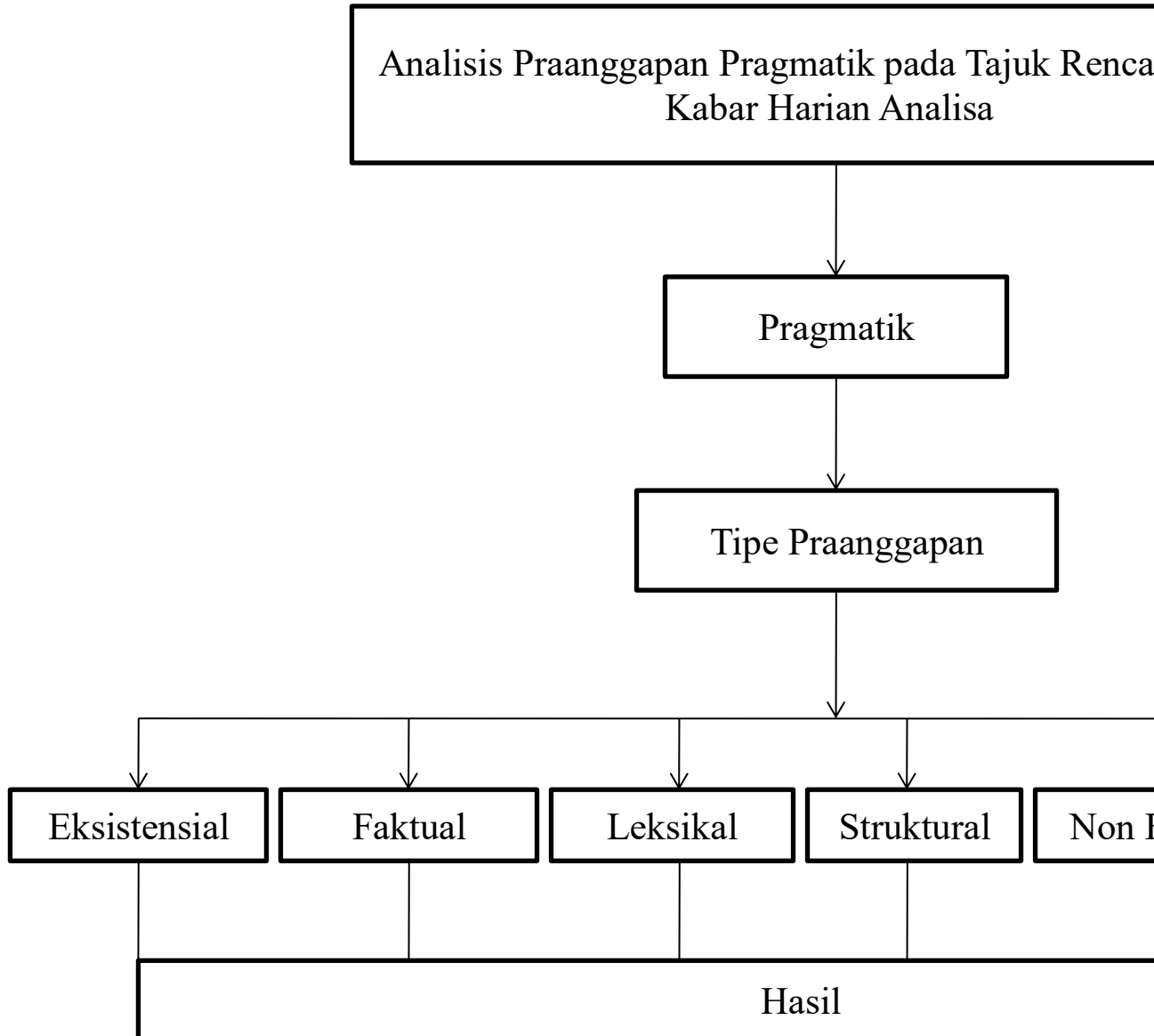
Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan belum ada yang meneliti tentang praanggapan yang terdapat dalam tajuk rencana pada surat kabar harian analisa tersebut.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka adalah dasar, sementara konsep adalah hal-hal yang merupakan ide-ide atau gagasan, penggambaran atau hal-hal ataupun gejala-gejala tertentu yang dinyatakan dalam istilah atau kata. Berdasarkan hal tersebut, kerangka konseptual yang dimaksud adalah landasan berfikir yang dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang mempunyai hubungan ide-ide maupun gejala-gejala yang dibicarakan pada penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan kerangka teoretis yang menjabarkan hal-hal yang menjadi pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka kerangka konseptual menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilaksanakan.

Pragmatik sebagai salah satu bidang ilmu linguistik, mengkhususkan pengkajian pada hubungan antara bahasa dan konteks tuturan. praanggapan adalah asumsi awal penutur sebelum melakukan tuturan bahwa apa yang akan disampaikan juga dipahami oleh mitra tutur, kata atau frasa yang digunakan mempunyai rujukan serta praanggapan hadir dengan pernyataan yang dipandang terpercaya sehingga tidak perlu dipertanyakan. praanggapan pragmatik adalah hubungan antar pernyataan dan hanya dapat ditarik melalui konteksnya.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa



C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe praanggapan eksistensial, faktual, leksikal, struktural, non faktual, dan faktual berlawanan yang terdapat pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa. Sesuai dengan rumusan masalah maka peneliti membuat pernyataan sebagai pengganti hipotesis.

Adapun pernyataan dalam penelitian ini yaitu terdapatnya Tipe Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi tempat proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Ada beberapa macam tempat penelitian salah satunya yakni yang berkaitan untuk ilmu sosial, ekonomi, dan politik, tempat penelitian dapat berupa tempat di mana kegiatan manusia berlangsung, daerah, provinsi, atau dalam suatu Negara, pertokoan, perusahaan, tempat perdagangan, dan masih banyak lagi.

Penulisan skripsi ini peneliti melakukan penelitian pustaka. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Marelan pasar 4 barat, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode pos 20255. Namun, peneliti membutuhkan sumber kajian pustaka untuk dapat memecahkan masalah dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yaitu bulan April 2022 sampai dengan September 2022 melalui prosedur mulai dari pengajuan judul sampai sidang meja hijau. Untuk lebih rinci pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal			■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■															
4	Perbaikan Proposal										■														
5	Penelitian / Riset											■	■	■											
6	Pengumpulan Data													■	■	■									
7	Pengolahan Skripsi																■	■							
8	Penulisan Skripsi																	■	■						
9	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■		
10	Sidang Meja Hijau																							■	

B. Sumber dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto (2013), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah buku, jurnal dan Surat Kabar Harian Analisa. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai tipe praanggapan yang terdapat pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa tersebut.

2. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013), data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka dan langkah yang penting dalam metode ilmiah. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan, maka pada penelitian ini data

primer diperoleh melalui hasil catat dari artikel pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa. Sedangkan data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk, maka pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan surat kabar.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu kebenaran tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian ditujukan untuk mencapai sasaran penelitian. Sasaran yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menemukan Praanggapan pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa. Dengan demikian metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis data yang diambil dari penelitian ini bersifat kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019: 38), mengatakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. terdapat satu variabel penelitian yang diteliti dalam masalah ini, yaitu Praanggapan pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa.

E. Definisi Operasional Penelitian

Adapun definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Bahasa

Bahasa merupakan ciri utama yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Bahasa dapat dipakai oleh sekelompok orang dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan untuk mengutarakan maksud penutur kepada mitra tuturnya. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena bahasa sebagai sarana untuk mengemukakan pikiran, pendapat, maksud, serta kerjasama. Oleh sebab itu, bahasa berkaitan dengan ilmu lainnya.

2. Pragmatik

Menurut Yule dalam Mono (2019:1-2), pragmatik sebagai salah satu bidang ilmu linguistik, mengkhususkan pengkajian pada hubungan antara bahasa dan konteks tuturan. Sebagai kajian makna berdasarkan konteks yang berhubungan dengan siapa, dimana, kapan, dan dalam sirkumtansi apa suatu tuturan, sehingga apa yang ingin dikomunikasikan oleh penutur atau penulis dapat dipahami oleh petutur atau pembaca.

3. Praanggapan

Menurut Yule dalam Puspamyati (2015:223), mengatakan praanggapan adalah sesuatu yang diasumsikan penutur sebagai kasus sebelum membuat sebuah ujaran. Berdasarkan pengertian yang dipaparkan oleh Yule tersebut, sebuah praanggapan muncul dalam percakapan yang kehadirannya secara tidak

langsung sudah dapat dipahami oleh petutur. Namun kadang praanggapan dapat memberikan kesan basa-basi dalam sebuah komunikasi. Apa yang disampaikan oleh penutur terkesan berbelit-belit.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:102), mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris adalah kesimpulan atau penemuan penelitian ini”.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitian. Jadi, dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan tabel temuan data yang merupakan indikator penelitian. Selanjutnya, mendeskripsikan atau mencatat tanda pada bagian-bagian yang merupakan praanggapan yang terdapat pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa

No	Tipe Praanggapan	Indikator	Contoh	Praanggapan
1.	Eksistensial	Ku, Mu dan Nya	Mobilku keren	Dia mempunyai mobil
2.	Faktual	Tahu, Menjadi, Menyadari, Senang, Aneh, Menyesal, Hati-hati dan Fakta	Aku tahu dia seorang professor	Dia seorang professor
3.	Leksikal	Berhasil, Berhenti, Mulai, Lagi	Aku berhasil menjawab pertanyaan	Keberhasilan dalam menjawab pertanyaan
4.	Struktural	Kapan, Apa, mengapa, bagaimana dan Dimana	Kapan dia pergi	Dia berangkat
5.	Non Faktual	Bermimpi, Bayangkan, Andai, Berhayal, Pura-pura	Aku bermimpi aku jadi seorang pramugari	Aku bukan seorang pramugari
6.	Faktual Berlawanan	Jika, Kalau dan Akan	Jika aku dosennya, aku akan hukum dia	Aku bukan dosennya, aku tidak dapat menghukum dia

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 244), mengatakan bahwa, “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis sangat memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya”.

Analisis data menjadi peran penting untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis teknik kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini berfokus pada tipe praanggapan menurut Yule, yang terdapat pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah sesuai dengan teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Tahap pemahaman praanggapan.
2. Mengumpulkan data serta memberikan tanda.
3. Data di klasifikasikan sesuai dengan tipe praanggapannya.
4. Data yang terkumpul di analisis dan deskripsikan sesuai dengan tipe praanggapannya.
5. Evaluasi dan penarikan kesimpulan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data primer pada penelitian ini yaitu Tajuk Rencana pada Surat Kabar Harian Analisa, diperoleh juga data sekunder berdasarkan referensi jurnal dan buku, setelah data tersebut dianalisis terdapat 6 tipe praanggapan menurut teori Yule.

Bagian ini akan diuraikan hasil penelitian tipe praanggapan pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa yang telah diteliti dan sudah dikumpulkan oleh peneliti. Data penelitian tersebut merupakan data yang diproses pengumpulan data dengan pokok permasalahan yang dibahas. Pada penelitian ini praanggapan diperoleh dari artikel tajuk rencana yang ditulis dan dibaca, sehingga berdampak pada pemakaian praanggapan yang menimbulkan penafsiran berbeda antara penulis dan pembaca.

Berdasarkan data yang dianalisis yaitu artikel dalam bentuk Tajuk Rencana pada Surat Kabar Harian Analisa sebanyak 5 data artikel yaitu: 1) artikel Jumat tanggal 14 Januari 2022 dengan judul tajuk “Luas Hutan” sebanyak 9 kalimat, 2) artikel Jumat tanggal 24 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perluakah BRIDA?” sebanyak 9 kalimat, 3) artikel Selasa tanggal 28 Juni 2022 dengan judul tajuk “Diplomasi Damai Jokowi” sebanyak 11 kalimat, 4) artikel Rabu tanggal 29 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perbaiki Jalan Rusak” sebanyak 17 kalimat, 5) artikel Jumat tanggal 1 Juli 2022 dengan judul tajuk “Isu Iklim” sebanyak 6 kalimat.

Tabel 4.1
Data Penelitian

No Data	Jenis Praanggapan						Jumlah
	Eksistensial	Faktual	Leksikal	Struktural	Non Faktual	Faktual Berlawanan	
1	1	2	0	4	0	2	9
2	0	2	0	1	0	6	9
3	2	4	4	1	0	0	11
4	1	5	3	2	1	5	17
5	0	2	1	2	0	1	6
Jumlah	4	15	8	10	1	14	52

Berdasarkan data artikel Surat Kabar Harian Analisa diperoleh tipe praanggapan ke dalam tipe : praanggapan eksistensial sebanyak 4 kalimat, praanggapan faktual sebanyak 15 kalimat, praanggapan leksikal sebanyak 8 kalimat, praanggapan struktural sebanyak 10 kalimat, praanggapan non faktual sebanyak 1 kalimat, dan praanggapan faktual berlawanan sebanyak 14 kalimat. Total keseluruhan yang telah didapat dari kelima artikel tajuk rencana dengan menggunakan tipe praanggapan menurut Yule sebanyak 6 tipe diperoleh 52 kalimat yang mengandung praanggapan.

B. Analisis Data Penelitian

1. Praanggapan Eksistensial

Data 1

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 14 Januari 2022 dengan judul tajuk “Luas Hutan”

diperoleh sebanyak 1 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan eksistensial, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) Begitu pula **kawasan-kawasan** yang selama ini dimanfaatkan oleh **warga sekitarnya**, boleh jadi ditawarkan kepada pihak swasta atau tetap digunakan sendiri.(A1/P4/K18/PE)

Praanggapan eksistensial pada teks artikel diatas menimbulkan praanggapan bahwa adanya suatu daerah atau tempat yang selama ini dimanfaatkan oleh warga sekitarnya, warga sekitarnya memicu praanggapan bahwa ada beberapa orang yang tinggal di daerah tersebut sehingga mereka memanfaatkan kawasan tersebut.

Data 2

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 24 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perlukah BRIDA?” tidak diperoleh kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan eksistensial.

Data 3

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Selasa tanggal 28 Juni 2022 dengan judul tajuk “Diplomasi Damai Jokowi” diperoleh sebanyak 2 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan eksistensial, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) **Jokowi** akan bertemu Presiden Rusia, Vladimir Putin, setelah sehari sebelumnya menjumpai Presiden Ukraina, Volodymyr Zelenskiy.
(A3/P1/K5/PE)
- b) Dalam konteks keamanan, khususnya bagi kepala negara, kunjungan

Presiden Jokowi ini penuh resiko.(A3/P3/K10/PE)

Praanggapan eksistensial pada kalimat diatas bahwa orang yang bernama Jokowi adalah seorang Penting yang akan bertemu dengan Presiden Rusia, Presiden adalah seseorang yang memimpin suatu negara, Presiden Jokowi adalah orang yang memimpin negara Indonesia Data b) muncul praanggapan bahwa keberadaan Presiden Jokowi sebagai seorang kepala negara yang akan melakukan kunjungan, akan dipenuhi dengan resiko yang tinggi.

Data 4

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Rabu tanggal 29 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perbaikan Jalan Rusak” diperoleh sebanyak 1 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan eksistensial, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

a) Disamping **warga pers** juga penting untuk mengawal jalannya pembangunan agar bisa berjalan sebagaimana mestinya.
(A4/P11/K43/PE)

Teks artikel dengan kalimat diatas menimbulkan praanggapan bahwa keberadaan warga pers atau orang yang bersangkutan sangat diperlukan agar pembangunan jalan milik bersama dapat diselesaikan dengan baik.

Data 5

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 1 Juli 2022 dengan judul tajuk “Isu Iklim” tidak diperoleh kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan eksistensial.

2. Praanggapan Faktual

Data 1

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 14 Januari 2022 dengan judul tajuk “Luas Hutan” diperoleh sebanyak 2 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan faktual, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) Sebagai perbandingan atau gambaran, sampai **Desember 2021 luas hutan yang di kukuhkan yakni 90 juta hektare.** (A1/P1/K3/PF)

Pada kalimat diatas memicu praanggapan sebagai pengetahuan bersama bahwa adanya fakta sampai Desember 2021 luas hutan yang telah dikukuhkan yaitu 90 juta hektare.

- b) Arti lain, rakyat yang **mengetahui** kawasan-kawasan yang kukuhkan sebagai hutan oleh pemerintah tentu dapat bersikap sewajarnya. (A1/P6/K32/PF)

Pada data diatas merupakan praanggapan faktual karena mengandung fakta dengan kata kerja faktif “mengetahui” bahwa rakyat telah mengetahui kawasan yang dikukuhkan sebagai hutan oleh pemerintah.

Data 2

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 24 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perlukah BRIDA?” diperoleh sebanyak 2 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan faktual, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) **Pemerintah membentuk** Badan Riset dan Inovasi Nasional, disingkat

BRIN. (A2/P1/K1/PF)

- b) Berikutnya **Pemerintah pusat mengeluarkan kebijakan pembentukan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA)**. (A2/P1/K3/PF)

Pada data a) dan b) merupakan sebuah fakta dapat dilihat dari kalimat pemerintah membentuk dan mengeluarkan kebijakan maka, dapat dilihat bahwa Pemerintah telah membentuk BRIN dan BRIDA, sehingga kalimat tersebut merupakan sebuah praanggapan faktual.

Data 3

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Selasa tanggal 28 Juni 2022 dengan judul tajuk “Diplomasi Damai Jokowi” diperoleh sebanyak 4 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan faktual, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) **Presiden memenuhi undangan menghadiri konferensi tingkat tinggi negara-negara yang bergabung dalam group 7 (KTTG7) DI Jerman, 26-28 Juni**. (A3/P1/K2/PF)
- b) Sekedar catatan, **Presiden Jokowi** menjadi pemimpin Asia pertama yang **berkunjung ke Moskow dan Kiev** sejak perang di antara kedua negara meletus. (A3/P2/K9/PF)
- c) Publik dalam negeri tentu masih mengingat kunjungan **Jokowi ke Afganistan**, beberapa waktu lalu, yang juga penuh dengan resiko keamanan namun lancar. (A3/P3/K12/PF)
- d) **Perang Rusia-Ukraina** telah menimbulkan krisis ekonomi, energi dan pangan global. (A3/P6/K25/PF)

Pada data diatas merupakan praanggapan faktual karena berupa sebuah fakta yang dapat dilihat bersama bahwa Presiden Jokowi menghadiri konferensi serta berkunjung ke moskow dan kiev. Bahkan pernah juga ke afganistan dengan tingkat resiko yang tinggi pula. Serta benar bahwa perang antara Rusia-Ukraina menimbulkan krisis ekonomi, energi dan pangan global.

Data 4

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Rabu tanggal 29 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perbaikan Jalan Rusak” diperoleh sebanyak 5 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan faktual, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) **Berdasarkan data Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara (SUMUT), ada sekitar 580 km jalan Provinsi dengan status rusak total. (A4/P1/K1/PF)**
- b) **Sementara dana Pemerintah Provinsi atau disingkat (Pemprov) Sumut yang tersedia untuk perbaiki jalan rusak hanya sebesar **rp 2,7 triliun.** (A4/P1/K2/PF)**

Kata kerja faktif pada data a) berdasarkan data dan b) sementara dana, memicu praanggapan bahwa ada sekitar 580 km jalan Provinsi dengan status rusak total. Sementara dana yang tersedia hanya sebesar rp 2,7 triliun. Dari teks diatas dapat diketahui bahwa ada sebuah fakta yang telah di data oleh Bina Marga dan Bina Konstruksi tentang jalan rusak.

- c) Kondisi ini **disampaikan Gubernur Sumut Edy Rahmayadi** saat Groundbreaking Pembangunan dan Peningkatan Jalan, Jembatan dan Drainase di Desa Suka Makmur, Kutalim Baru, Kabupaten Deliserdang, Senin (27/6). (A4/P2/K4/PF)
- d) Sebab **fakta** membuktikan seperti data yang diungkap diatas ada sepanjang 580 km jalan provinsi di Sumut yang dalam keadaan rusak total!. (A4/P5/K14/PF)
- e) Padahal seperti kita **ketahui** bersama jalan merupakan salah satu infrastruktur yang penting. (A4/P9/K32/PF)

Pada kalimat diatas merupakan praanggapan faktual karena berupa fakta tentang jalan rusak yang disampaikan oleh Gubernur Edy Rahmayadi, serta terdapat kata kerja faktif yaitu “tahu” pada data e).

Data 5

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 1 Juli 2022 dengan judul tajuk “Isu Iklim” diperoleh sebanyak 2 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan faktual, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) Evaluasi atas kegiatan selama bulan Juni itu dengan tujuan guna **mengetahui** seberapa jauh langkah-langkah yang dilakukan itu benar bermanfaat atau mendukung kegiatan positif di hari-hari mendatang.(A5/P1/K4/PF)
- b) Sejalan dengan kebijakan pemerintah mancanegara termasuk di Indonesia, sedang dan akan terus menerapkan energi baru dan terbarukan

itu, sangat penting lapisan rakyat **mengetahui**, mengerti dan memahami energi baru dan terbarukan dimaksud. (A5/P3/K15/PF)

Pada data a) guna mengetahui dan b) rakyat mengetahui, memicu praanggapan bahwa seberapa jauh langkah yang dilakukan mengenai energi baru dan terbarukan yang sedang di terapkan, maka dapat dilihat bahwa data diatas merupakan praanggapan faktual.

3. Praanggapan Leksikal

Data 1

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 14 Januari 2022 dengan judul tajuk “Luas Hutan” tidak diperoleh kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan leksikal.

Data 2

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 24 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perlukah BRIDA?” tidak diperoleh kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan leksikal.

Data 3

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Selasa tanggal 28 Juni 2022 dengan judul tajuk “Diplomasi Damai Jokowi” diperoleh sebanyak 4 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan leksikal, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) Pandangan positif itu kita harapkan menjadi sebagian dari banyak kemungkinan peluang berupa pintu masuk bagi diplomasi perdamaian yang ditawarkan Indonesia, dalam hal ini Jokowi, kepada Rusia-

Ukraina supaya “membuka tangan dan berlapang hati” **menghentikan** perang. (A3/P4/K18/PL)

- b) Rantai pasok energi dan pangan internasional terguncang dan sebagian **terhenti**. (A3/P6/K26/PL)
- c) Sehingga, dengan **berhentinya** perang Rusia-Ukraina, diharapkan krisis ekonomi, energi dan pangan itu berakhir. (A3/P6/K29/PL)
- d) Demi kemanusiaan yang saat ini terancam krisis pangan dan energi akibat perang yang memang selayaknya harus segera **dihentikan**. (A3/P7/K36/PL)

Pada data a) muncul praanggapan bahwa sebelumnya telah terjadi perang antara Rusia-Ukraina, pada data b), c) dan d) muncul praanggapan bahwa rantai pasok energi dan pangan sebelumnya mengalami krisis akibat terjadinya perang antara Rusia-Ukraina, maka dengan berhentinya perang tersebut krisis juga akan berakhir, sehingga dalam kalimat tersebut benar adanya mengandung praanggapan leksikal dengan adanya kata kerja faktif yaitu “berhenti”.

Data 4

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Rabu tanggal 29 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perbaikan Jalan Rusak” diperoleh sebanyak 3 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan leksikal dengan adanya kata kerja faktif yaitu “lagi”.

- a) Kalaupun akhir-akhir ini meningkat **lagi**, warga sudah tidak peduli **lagi**. (A4/P7/K22/PL)

- b) Tidak akan terinfeksi **lagi**. (A4/P7/K24/PL)
- c) Kalupun terinfeksi **lagi**, varian terbaru sudah tidak berbahaya **lagi**.
(A4/P7/K25/PL)

pada data diatas memicu praanggapan bahwa sebelumnya adanya peningkatan yang dipedulikan oleh warga namun sekarang sudah tidak. Pada data b) muncul praanggapan bahwa sebelumnya terkena infeksi. Sedangkan pada data c) berpraanggapan bahwa sebelumnya terkena infeksi dengan varian yang berbahaya,

Data 5

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 1 Juli 2022 dengan judul tajuk “Isu Iklim” diperoleh sebanyak 1 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan leksikal, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) Melainkan ada proses kelanjutan, termasuk upaya lain yang masih diterapkan sehingga kegiatan selama bulan Juni itu memang bermanfaat dan **berhasil**. (A5/P1/K5/PL)

Pada data diatas muncul praanggapan bahwa sebelumnya ada proses atau upaya yang dilakukan namun tidak berjalan lancar. Kalimat tersebut benar mengandung praanggapan leksikal dapat dilihat dari kata kerja faktif yaitu “berhasil”.

4. Praanggapan Struktural

Data 1

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk

rencana Jumat tanggal 14 Januari 2022 dengan judul tajuk “Luas Hutan” diperoleh sebanyak 4 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan struktural, yang struktur kalimatnya diasumsikan benar dengan menggunakan kata tanya apa, dimana, dan mengapa, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) Kondisi hutan seperti **apa** yang menjadi prioritas untuk dikukuhkan? (A1/P1/K4/PS)
- b) Hutan di provinsi **mana** yang diutamakan? (A1/P1/K5/PS)
- c) **Mengapa** hal itu dianggap penting? (A1/P3/K13/PS)
- d) Artinya, pemanfaatan kawasan hutan tersebut untuk **apa** saja? (A1/P6/K31/PS)

Pada data a) mengandung praanggapan bahwa ada hutan yang menjadi prioritas untuk dikukuhkan. Data b) mengandung praanggapan ada hutan di provinsi yang diutamakan, hal itu sesuai dengan praanggapan yang diasumsikan benar. Data c) mengandung praanggapan bahwa ada hal yang dianggap penting. Data d) mengandung praanggapan adanya kawasan hutan yang dimanfaatkan.

Data 2

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 24 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perluakah BRIDA?” diperoleh sebanyak 1 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan struktural, yang struktur kalimatnya diasumsikan sudah benar tanpa melihat

kalimat sebelumnya, dengan menggunakan kata tanya mengapa, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) Hanya beberapa daerah yang membentuk BRIDA, **mengapa?**
(A2/P2/K8/PS)

Pada data diatas mengandung praanggapan bahwa ada beberapa daerah yang membentuk BRIDA.

Data 3

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Selasa tanggal 28 Juni 2022 dengan judul tajuk “Diplomasi Damai Jokowi” diperoleh sebanyak 1 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan struktural, karena struktur kalimatnya diasumsikan sudah benar, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) Presiden Joko Widodo melakukan lawatan ke benua Eropa selama sepekan ini. (A3/P1/K1/PS)

Pada data diatas mengandung praanggapan yang diasumsikan benar bahwa Presiden Joko Widodo melakukan lawatan ke benua Eropa.

Data 4

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Rabu tanggal 29 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perbaikan Jalan Rusak” diperoleh sebanyak 2 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan struktural, dikarenakan struktur kalimatnya diasumsikan sudah benar tanpa melihat kalimat sebelumnya dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

a) Jalan rusak merupakan salah satu persoalan klasik di Sumut.
(A4/P4/K8/PS)

b) Saat ini pandemi Covid-19 memang belum berakhir. (A4/P7/K21/PS)

Pada data a) mengandung praanggapan yang diasumsikan benar bahwa di Sumut jalan rusak suatu persoalan klasik, data b) mengandung praanggapan bahwa pandemi Covid-19 belum berakhir.

Data 5

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 1 Juli 2022 dengan judul tajuk “Isu Iklim” diperoleh sebanyak 2 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan struktural, karena struktur kalimatnya diasumsikan sudah benar tanpa melihat kalimat sebelumnya, dengan menggunakan kata tanya mengapa, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

a) Sesungguhnya **mengapa** perlu masyarakat disosialisasikan tentang energi baru dan terbarukan? (A5/P3/K13/PS)

b) Mari kita semua terus melakukan langkah nyata atas isu iklim supaya terjaga dari berbagai sisi. (A5/P5/K31/PS)

Pada data a) mengandung praanggapan bahwa masyarakat perlu disosialisasikan tentang energi baru dan terbarukan. Data b) mengandung praanggapan bahwa langkah nyata atas isu iklim supaya terjaga dari berbagai sisi harus terus dilakukan.

5. Praanggapan Non Faktual

Data 1

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 14 Januari 2022 dengan judul tajuk “Luas Hutan” tidak diperoleh kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan non faktual, yang kebenarannya masih diragukan dengan fakta yang disampaikan atau keadaan yang tidak sesuai dengan kenyataan.

Data 2

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 24 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perlukah BRIDA?” tidak diperoleh kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan non faktual.

Data 3

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Selasa tanggal 28 Juni 2022 dengan judul tajuk “Diplomasi Damai Jokowi” tidak diperoleh kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan non faktual.

Data 4

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Rabu tanggal 29 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perbaikan Jalan Rusak” diperoleh sebanyak 1 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan non faktual, yang direpresentasikan dalam kata kerja “andai” dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) Bahkan ada anekdot yang menyebutkan, **seandainya** melintasi Pulau Sumatera melalui darat mengendarai mobil atau bus, kita akan tahu sudah sampai ke wilayah Sumut meski kita tertidur. (A4/P4/K9/PNF)

Data 5

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 1 Juli 2022 dengan judul tajuk “Isu Iklim” tidak diperoleh kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan non faktual.

6. Praanggapan Faktual Berlawanan

Data 1

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 14 Januari 2022 dengan judul tajuk “Luas Hutan” diperoleh sebanyak 2 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan faktual berlawanan yang tidak saja tidak benar tetapi juga berlawanan dengan fakta, praanggapan muncul dari kontradiksi kalimat dengan adanya penggunaan kata kalau, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) **Kalau** penetapan pengukuhan 125 juta hektare hutan terpenuhi. Atau, yang sekarang sudah tercapai 90 juta hektare. (A1/P6/K29/PFB)
- b) **Kalau** kawasan hutan itu tidak boleh digarap misalnya. Atau, boleh dimanfaatkan hanya untuk tanaman palawija. (A1/P6/K33/PFB)

Data 2

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 7 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perlukah BRIDA?” diperoleh sebanyak 6 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan faktual berlawanan yang merupakan praanggapan yang tidak saja tidak benar, tetapi juga berlawanan dengan fakta kebenaran, dengan menggunakan klausa “jika”, atau pengandaian dalam kalimat, dapat dilihat pada teks kalimat

berikut ini :

- a) Secara umum, **jika** ditelaah fungsi dan peranan yang dilakukan BRIDA tentu saja baik dan **akan** bermanfaat. (A2/P2/K12/PFB)
- b) Sinkronisasi antara program riset ke beberapa sektor yang ditargetkan, dengan program pembangunan yang **akan** direncanakan haruslah terwujud. (A2/P3/K23/PFB)
- c) Hal ini sangat penting, **jika** benar hasil kerja BRIDA itu **akan** dipakai dalam penentuan kebijakan berbasis riset. (A2/P3/K24/PFB)
- d) Riset dalam bentuk apapun, tetap tergantung pada tersedianya dana cukup **jika** diinginkan hasil terbaik. (A2/P4/K26/PFB)
- e) **Kalau** ini terjadi perlu dibahas struktur pengorganisasiannya, penggajian bagi orang yang menjadi bagian BRIDA serta sisi-sisi lainnya. (A2/P5/K35/PFB)
- f) Sangat dimaklumi **kalau** sampai sekarang berbagai upaya dilakukan BRIN guna mewujudkan pembentukan BRIDA di daerah-daerah. (A2/P5/K44/PFB)

Data 3

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Selasa tanggal 28 Juni 2022 dengan judul tajuk “Diplomasi Damai Jokowi” tidak diperoleh kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan faktual berlawanan.

Data 4

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk

rencana Rabu tanggal 29 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perbaikan Jalan Rusak” diperoleh sebanyak 5 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan faktual berlawanan, dengan menggunakan klausa jika, kalau, akan atau pengandaian dalam kalimat dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) **Kalaupun** akhir-akhir ini meningkat lagi, warga sudah tidak peduli lagi. (A4/P7/K22/PFB)
- b) Tidak akan terinfeksi lagi. **Kalaupun** terinfeksi lagi, varian baru sudah tidak berbahaya lagi. (A4/P7/K24/PFB)
- c) **Kalaupun** tidak bisa membangun yang baru, setidaknya memperbaiki jalan yang rusak. (A4/P8/K30/PFB)
- d) Dampaknya, komoditas khususnya pertanian yang dihasilkan warga **akan** rusak sebelum tiba pada tujuan. (A4/P9/K35/PFB)
- e) **Jadi** meski”baru” 81 persen jalan rusak yang **akan** diperbaiki, kita harus menyambut baik program ini. (A4/P10/K36/PFB)

Data 5

Berdasarkan data yang dianalisis pada data artikel dalam bentuk tajuk rencana Jumat tanggal 1 Juli 2022 dengan judul tajuk “Isu Iklim” diperoleh sebanyak 1 kalimat yang menunjukkan tipe praanggapan faktual berlawanan, dengan menggunakan klausa akan dan kalau, dapat dilihat pada teks kalimat berikut ini :

- a) Tidak berlebihan **kalau** dikatakan, menjadi tanggungjawab pemerintah melakukan sosialisasi ini, meski hal tersebut sudah menjadi hal umum dan berlangsung dalam waktu yang tergolong lama. (A5/P3/K17/PFB)

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan dalam jawaban pernyataan penelitian bahwasannya terdapat tipe praanggapan pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa yang dianalisis melalui teori praanggapan Yule. Tipe praanggapan tersebut diantaranya praanggapan eksistensial, praanggapan faktual, praanggapan leksikal, praanggapan struktural, praanggapan non faktual, dan praanggapan faktual berlawanan. Tipe praanggapan tersebut terdapat di kelima data artikel Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa yang telah dianalisis dengan judul tajuk yang berbeda-beda.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan tipe praanggapan melalui teori Yule dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa. Pada Tajuk Rencana tersebut terdapat tipe praanggapan dengan teori Yule berupa praanggapan eksistensial, faktual, leksikal, struktural, non faktual dan faktual berlawanan.

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa peneliti mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan peneliti sendiri seperti keterbatasan wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan mengkaji praanggapan melalui teori Yule, keterbatasan ketika mencari referensi buku,

dan keterbatasan dalam mencari jurnal relevan yang berkaitan dengan skripsi. Walau demikian peneliti masih tetap semangat dan berusaha keras untuk menyelesaikan penelitian ini, sehingga peneliti dapat membuat sebuah karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis praanggapan pragmatik pada tajuk rencana surat kabar harian analisa sebanyak 5 data artikel yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Artikel Jumat tanggal 14 Januari 2022 dengan judul tajuk “Luas Hutan” sebanyak 9 kalimat, artikel Jumat tanggal 24 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perlukah BRIDA?” sebanyak 9 kalimat, artikel Selasa tanggal 28 Juni 2022 dengan judul tajuk “Diplomasi Damai Jokowi” sebanyak 11 kalimat, artikel Rabu tanggal 29 Juni 2022 dengan judul tajuk “Perbaiki Jalan Rusak” sebanyak 17 kalimat, dan artikel Jumat tanggal 1 Juli 2022 dengan judul tajuk “Isu Iklim” sebanyak 6 kalimat.

Berdasarkan kelima data artikel Surat Kabar Harian Analisa diperoleh tipe praanggapan ke dalam tipe : praanggapan eksistensial sebanyak 4 kalimat, praanggapan faktual sebanyak 15 kalimat, praanggapan leksikal sebanyak 8 kalimat, praanggapan struktural sebanyak 10 kalimat, praanggapan non faktual sebanyak 1 kalimat, dan praanggapan faktual berlawanan sebanyak 14 kalimat. Total keseluruhan yang telah didapat dari kelima artikel tajuk rencana dengan menggunakan tipe praanggapan menurut Yule sebanyak 6 tipe diperoleh 52 kalimat yang mengandung praanggapan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan sebagai saran peneliti ada beberapa hal penting yang dikemukakan sebagai sarana yaitu: hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai analisis praanggapan pragmatik pada tajuk rencana surat kabar harian analisa. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai praanggapan pragmatik dengan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusni Khairul. 2019. "Alih Kode Dan Campur Kode Pada Media Sosial". Halaman 149-154. Prosiding Seminar Nasional PBSI II Tahun 2019. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38970>
- Amri, Yusni Khairul dan Ayu Miko. 2020. Analisis Kesantunan Berbahasa Nadiem Anwar Makarim Pidato Pada Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2019 : Kajian Pragmatik. Hal 23-36. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16372>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI.
- Barus, Reni Sagita Br dan Yusni Khairul Amri. 2022. "Analisis Ketidaksantunan Berbahasa Pada Berita Online Tentang Ancaman Penyebab Omicron Pandemi Covid-19 Tahap 3". Puataka : Jurnal Bahasa dan Pendidikan vol 2, no (4), hal 33-46. jurnal-stiepari.ac.id.
- Chaer, Abdul. 2017. Linguistik Umum. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mono, Umar, dkk. 2019. Praanggapan Pragmatik Strategi Memahami Teks Artikel. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Nopiyanti, Almas. 2022. "Kajian Praanggapan Wacana Iklan Terhadap Produk Kecantikan Katalog Wardah Edisi Pricelist Best Seller". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan. Vol 2 Nomor 2, halaman 1-11, JIMEDU. <http://publikasiilmiah.umsu.ac.id/index.php/jim/article/view/1179>
- Nurainun, Ade dan Syafruddin Ritonga. 2017. "Analisi Perbandingan Isi Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa dan Waspada". Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA. Halaman 31-41, JPPUMA. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/ippuma>
- Nurhuda, Inayah dan Tepu Sitepu. 2021. Tindak Tutur Kesantunan Berbahasa di Media Sosial Terhadap Vaksinasi Covid-19: Kajian Pragmatik. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15643>
- Purnamentari, Luh Yuli, dkk. 2018. "Analisis Jenis, Bentuk, Dan Fungsi Tindak Tutur Berita Utama Pada Koran Bali Post". Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol 8 Nomor 1, halaman 13-22, UNDIKSHA. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjpbs/article/view/12411>

- Purwaningrum, dan Nurmalia. 2019. "Praanggapan Pada Dialog Mengenai Kejujuran : Kajian Pragmatik Dalam Novel Asal Kau Bahagia Karya Bernard Batubara". Jurnal Manajemen Sistem. Vol 39 Nomor 1, halaman 1-7,BAHA STRA.
<http://journal.uad.ac.id/index.php/BAHA STRA/article/view/12311/6937>
- Puspamyati. 2015. "Praanggapan Dalam Cerita Si Palui Pada Surat Kabar Harian Banjarmasin Post Edisi Juni 2015". Halaman 221-230.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jbsp/article/view/3754>
- Sari, Fika Rizky Ana dan Charles Butar-Butar. 2018. Analisis Tindak Tutur Cerpen " Yang Kau Tanam Yang Kau Tuai" Karya Abigail (Kajian Pragmatik). <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/11111>
- Sitepu, Tepu, dkk. 2019. Menulis Kritis Dan Menulis Ilmiah. Medan: UISU Press
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Dosen, Tim. 2017. Bahasa Indonesia. Medan: UMSU
- Ulfatin, Nurul. dan Teguh Triwiyanto. 2021. Metode Penelitian Kualitatif untuk Keguruan dan Pendidikan. Malang: Erlangga.

Tajuk Rencana

Luas Hutan

BERDASARKAN Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan, ditugaskan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan merampungkan pengukuhan hutan di Indonesia agar mencapai angka 125 juta hektare. Pada tahun 2023. Mungkinkah tercapai? Sebagai perbandingan atau gambaran, sampai Desember 2021 luas hutan yang dikukuhkan yakni 90 juta hektare. Ini berarti butuh 35 juta hektare lagi. Pertanyaan muncul: Kondisi hutan seperti apa yang menjadi prioritas untuk dikukuhkan? Atau, hutan di provinsi mana yang diutamakan?

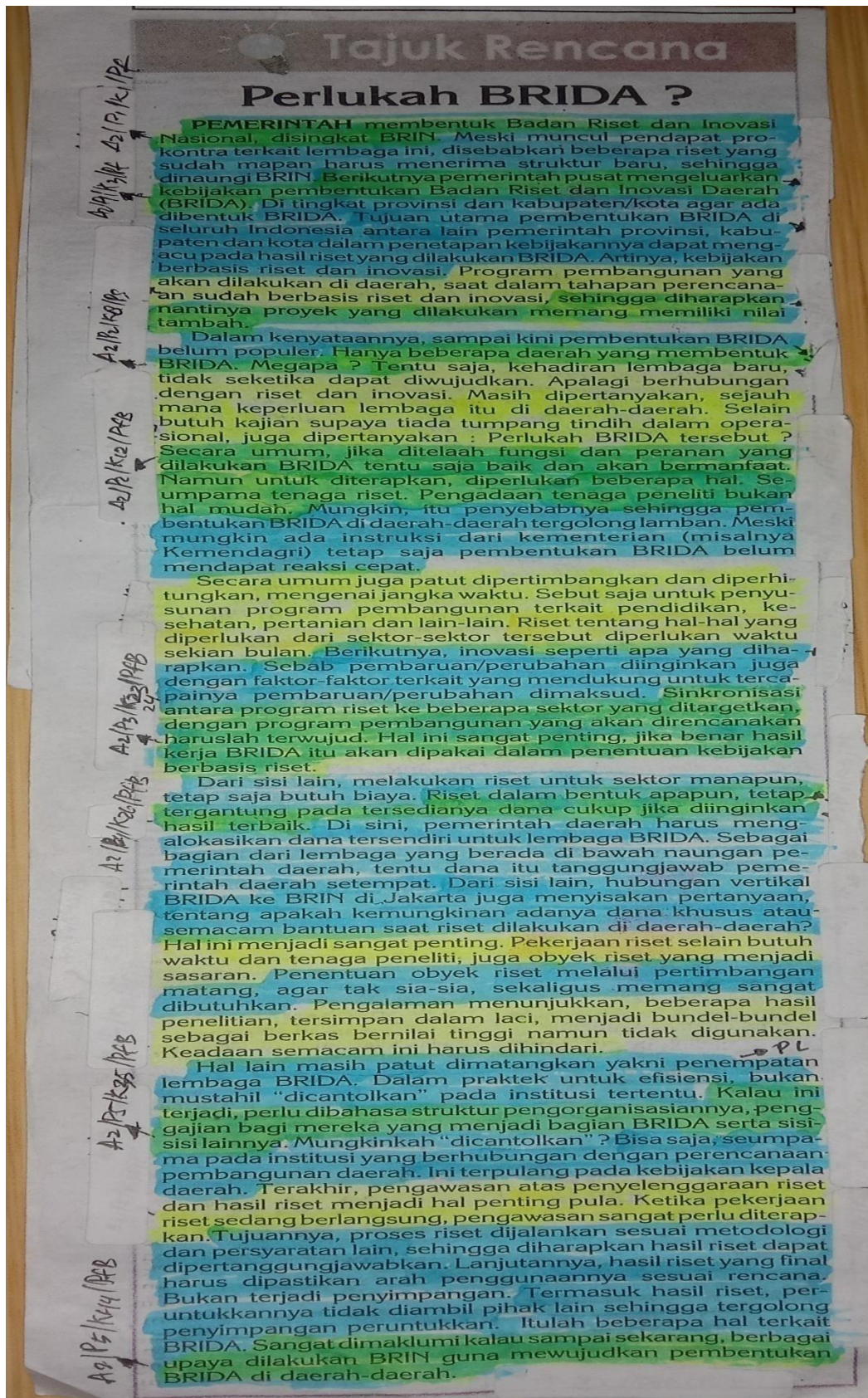
Secara umum, dari lima pulau besar di Indonesia, kecuali Pulau Jawa, tentu kawasan hutan yang masih tergolong luas terdapat di Pulau Kalimantan, Papua, Sumatera dan Sulawesi. Guna pencapaian 35 juta hektare berikutnya yang mulai dilirik sejak sekarang tentu dengan berbagai pertimbangan prinsipil. Peruntukan kawasan hutan yang tersebar di Tanah Air dan status hutan menjadi pertimbangan penting. Sejumlah kawasan hutan tersebut, sebagian mungkin belum diproses secara administratif guna dikukuhkan sebagai hutan yang resminya dibuktikan dengan terbitnya semacam surat keputusan tentang hal itu.

Khusus untuk kawasan hutan lindung misalnya, tentu sudah jelas karena telah ditetapkan pemerintah. Namun, seumpama hutan adat yang menjadi pemukiman masyarakat asli setempat. Atau, sejumlah kawasan hutan yang menjadi lahan mata pencaharian warga sekitarnya, bukan mustahil bisa diproses pihak kementerian untuk masuk dalam areal yang 35 juta hektare tersebut. Di sini tetap diperlukan ketentuan yang jelas berikut informasi yang terbuka kepada pihak-pihak yang terkait. Dari sisi lain, seberapa jauh segi pemanfaatan hutan dimaksud dimonitoring dengan benar. Mengapa hal itu dianggap penting? Tentu saja agar penetapan kawasan-kawasan yang dinilai tepat untuk menambah pengukuhan guna memenuhi Peraturan Pemerintah itu, memang tepat.

Pengalaman mencatat, masalah hutan selalu melahirkan konflik. Dari sisi pemerintah dengan program nasional. Dari sisi lain, sejumlah kawasan ingin digunakan perusahaan swasta untuk dijadikan perkebunan. Begitu pula kawasan-kawasan yang selama ini dimanfaatkan warga sekitarnya, boleh jadi ditawarkan kepada pihak swasta atau tetap digunakan sendiri. Ketika dilakukan aktivitas di lahan-lahan tersebut, sering muncul masalah. Terutama terkait kepemilikan. Lahir pengakuan pihak-pihak, yang selalu pula memperlihatkan surat-surat bahkan sertifikat. Hal-hal semacam itu patut menjadi perhatian kementerian terkait, sehingga dalam upaya pencapaian pengukuhan hutan seluas 125 juta hektare, senantiasa tak muncul masalah. Ini tak mudah.

Menyangkut batas kawasan. Ini juga sering menjadi perdebatan pihak-pihak. Dengan argumentasi berikut bukti-bukti yang sederhana seumpama yang dikeluarkan pihak kelurahan/desa yang sudah puluhan tahun. Bahkan surat terakhir yang resmi dari pihak agraria (kini Badan Pertanahan Nasional/BPN), tetap saja batas-batas lahan itu, harus diselesaikan dengan cara terbaik dan akurat adanya. Pihak kementerian, diyakini berupaya maksimal, supaya batas-batas itu dapat ditetapkan dengan wajar dan tepat. Semua pihak yang terkait di situ juga dapat menerima penetapan batas dari pemerintah, karena dinilai benar. Kebenaran itulah sesungguhnya yang menjadi pegangan semua pihak, sehingga penetapan batas dapat diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat, tak bertele-tele yang kadangkala bertahun-tahun.

Kalau penetapan pengukuhan 125 juta hektare hutan terpenuhi. Atau, yang sekarang sudah tercapai 90 juta hektare. Masih menjadi pertanyaan rakyat, apa yang dilakukan di hutan-hutan itu. Artinya, pemanfaatan kawasan hutan tersebut untuk apa saja? Sebaiknya, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, wajar memberi informasi seluas-luasnya kepada publik. Arti lain, rakyat yang mengetahui kawasan-kawasan yang dikukuhkan sebagai hutan oleh pemerintah tentu dapat bersikap sewajarnya. Kalau kawasan hutan itu tak boleh digarap misalnya. Atau, boleh dimanfaatkan hanya untuk tanaman palawija. Atau hanya sebagai tempat pengembalaan hewan tertentu. Atau apapun segi pemanfaatan lainnya. Harapan semua pihak. Tentulah keberadaan hutan di Tanah Air memberi arti atau nilai tambah yang sangat berguna bagi kepentingan banyak segi. Boleh jadi kawasan pada lokasi tertentu sangat tepat untuk mempertahankan sumber daya alam. seumpama sumber air dan/atau penyimpanan air. Begitu pula di lokasi lainnya dengan fungsi yang berbeda.



Tajuk Rencana

Diplomasi Damai Jokowi

PRESIDEN Joko Widodo melakukan lawatan ke benua Eropa selama sepekan ini. Presiden memenuhi undangan menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi negara-negara yang tergabung dalam Group 7 (KTT G7) di Jerman, 26-28 Juni. Dalam forum ini, Presiden akan menyerukan upaya perdamaian dunia. Agenda berikutnya yang mendapat perhatian lebih besar, terutama dari dalam negeri, ialah rencana kunjungan Presiden ke Rusia dan Ukraina. Jokowi akan bertemu Presiden Rusia, Vladimir Putin, setelah sebulan sebelumnya menjumpai Presiden Ukraina, Volodymyr Zelenskyy. Misi yang dibawa tetap sama, yakni membangun dialog, menghentikan perang antara kedua negara dan membangun perdamaian.

Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi, mengatakan, langkah Presiden menemui Putin dan Zelenskyy untuk menunjukkan kepedulian Indonesia terhadap isu kemanusiaan dan memberikan kontribusi mengenai krisis pangan akibat perang. Meski situasi sulit dan kompleks, tapi Presiden memilih untuk berkontribusi demi mengatasi perang Rusia-Ukraina. Sekadar catatan, Presiden Jokowi menjadi pemimpin Asia pertama yang berkunjung ke Moskow dan Kiev sejak perang di antara kedua negara meletus.

Dalam konteks keamanan, khususnya bagi kepala negara, kunjungan Presiden Jokowi ini penuh risiko. Tapi, bagi Jokowi, perjalanan seperti ini bukan yang pertama kali. Publik dalam negeri tentu masih mengingat kunjungan Jokowi ke Afghanistan, beberapa waktu lalu, yang juga penuh dengan risiko keamanan namun lancar. Hasil sama kita harapkan terulang kali ini. Hingga kunjungan itu kelak berakhir, tidak ada peristiwa atau kejadian yang tidak diinginkan bersama yang bisa mengganggu kunjungan itu. Kita patut memberikan apresiasi kepada Rusia dan Ukraina yang telah memberikan jaminan keamanan atas kunjungan tersebut.

Patut dicatat pula, pemerintah Rusia menilai pertemuan antara Jokowi dan Putin sangat penting. Rusia memandang Indonesia sebagai mitra penting yang telah menjaga hubungan ekonomi dan politik secara intensif. Pandangan positif itu kita harapkan menjadi sebagian dari banyak kemungkinan peluang berupa pintu masuk bagi diplomasi perdamaian yang ditawarkan Indonesia, dalam hal ini Jokowi, kepada Rusia dan Ukraina supaya "membuka tangan dan berlapang hati" menghentikan perang. Apalagi, di sisi lain, Indonesia juga memiliki posisi terhormat lain bagi kedua negara itu yang bisa dikelola saat membahas isu perdamaian dan krisis pangan, yakni pemegang Presidensi G20, di mana Rusia dan Ukraina turut diundang untuk menghadiri pertemuan puncak KTT G20 di Bali, November ini.

Kita harus mengakui dan realistis, peluang untuk mewujudkan perdamaian antara kedua negara itu cukup kecil. Akan tetapi, seperti disampaikan Menlu Retno, setidaknya kita tetap berusaha untuk berkontribusi. Sekecil apapun itu dan bukan simbolik belaka. Layak pula kita catat bahwa diplomasi damai Presiden Jokowi ini juga sejalan dengan amanat konstitusi kita, yakni sebagai upaya mewujudkan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Lebih dari itu, langkah diplomasi damai Jokowi yang sebenarnya penuh risiko itu, pada dasarnya adalah demi kepentingan nasional Indonesia. Perang Rusia-Ukraina telah menimbulkan krisis ekonomi, energi dan pangan global. Rantai pasok energi dan pangan internasional terganggu dan sebagian terhenti. Akibatnya, banyak negara dilanda kesulitan untuk memenuhi kedua jenis kebutuhan pokok nasional tersebut. Sedikit banyak, Indonesia telah turut merasakan dampaknya, terutama di bidang energi. Sehingga, dengan berhentinya perang Rusia-Ukraina, diharapkan krisis ekonomi, energi dan pangan itu berakhir. Kondisi geopolitik dan perekonomian global kembali memulih, seimbang serta tumbuh lebih baik dan merata. Kondisi yang sama kita harapkan juga terwujud di dalam negeri.

Karena itulah, misi diplomasi perdamaian yang dibawa dan ditawarkan Presiden Jokowi dalam pertemuan KTT G7 dan terutama kepada Rusia dan Ukraina, bisa membawa hasil signifikan. Walaupun tidak mudah, tapi kita harus percaya bahwa hal itu tidak mustahil untuk diraih. Dukungan dunia internasional akan menjadi energi tambahan dan sangat membantu upaya yang tengah kita lakukan itu. Tentu saja, Presiden Jokowi, dalam hal ini Indonesia, tidak hendak menjadi "juru selamat" bagi dunia internasional. Indonesia hanya ingin turut membantu terciptanya perdamaian abadi. Demi kemanusiaan yang saat ini terancam krisis pangan dan energi akibat perang yang memang selayaknya harus segera dihentikan.

Tajuk Rencana

Perbaikan Jalan Rusak

BERDASARKAN data Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara (Sumut), ada sekitar 580 km jalan provinsi dengan status rusak total. Sementara dana Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumut yang tersedia untuk perbaikan jalan rusak hanya sebesar Rp2,7 triliun. Dana sebesar itu hanya bisa dimaksimalkan untuk perbaikan 450 km atau 81 persen dari jalan yang rusak.

Kondisi ini disampaikan Gubernur Sumut Edy Rahmayadi saat groundbreaking Pembangunan dan Peningkatan Jalan, Jembatan dan Drainase di Desa Suka Makmur, Kutalimbaru, Kabupaten Deliserdang, Senin (27/6).

Gubsu menyebutkan, proyek pembangunan dan pemeliharaan jalan tersebut sudah sangat mendesak dan tidak bisa ditunda-tunda lagi. Apalagi, proyek ini sepenuhnya untuk kepentingan rakyat Sumut. Proyek tersebut ditargetkan rampung akhir tahun 2023.

Jalan rusak merupakan salah satu persoalan klasik di Sumut. Bahkan ada anekdot yang menyebutkan, seandainya melintasi Pulau Sumatera melalui darat, mengendarai mobil atau bus, kita akan tahu sudah sampai ke wilayah Sumut meski kita tertidur. Tanda sudah sampai ke wilayah Sumut adalah, tubuh akan terguncang karena jalannya rusak. Gambaran ini sebenarnya tidak anekdot semata, tapi merupakan sebuah realita yang sudah berlangsung lama.

Ketika hal ini disampaikan ke para pejabat kita (Sumut), apa jawabnya? Itu jalan nasional, bukan jalan provinsi. Jawaban ini, benar. Tapi tidak sepenuhnya benar. Sebab fakta membuktikan seperti data yang diungkap di atas ada sepanjang 580 km jalan provinsi di Sumut yang dalam keadaan rusak total!

Mengapa jalan rusak (total) tersebut tidak kunjung diperbaiki? Jawabannya juga tetap sama dari tahun ke tahun. Dana terbatas bahkan disebut tidak ada. Dalam dua tahun terakhir ini jawaban itu memiliki dalih yang cukup ampuh. Dana dipergunakan untuk penanganan pandemi Covid-19. Ketika hal ini menjadi dalih, maka tidak ada kata yang bisa membantahnya lagi.

Saat ini pandemi Covid-19 memang belum berakhir. Tapi angkanya sudah jauh menurun. Kalaupun akhirnya ini meningkat lagi, warga sudah tidak peduli lagi. Sebagian menyebut, sudah kebal. Tidak akan terinfeksi lagi. Kalaupun terinfeksi lagi, varian terbaru sudah tidak berbahaya lagi. Pendapat ini juga tidak sepenuhnya benar. Kita harus tetap hati-hati dengan mematuhi protokol kesehatan.

Terlepas dari persoalan Covid-19, memang saat ini merupakan waktunya untuk membangun (kembali). Setelah bisa disebut stagnan, pembangunan harus dilakukan kembali. Kalaupun tidak bisa membangun yang baru, setidaknya memperbaiki jalan yang rusak.

Seperti disebut di atas, jalan rusak di Sumut ternyata sangat panjang sekali. Padahal seperti kita ketahui bersama jalan merupakan salah satu infrastruktur yang penting. Selain sebagai pendukung mobilitas warga, jalan penting bagi sarana komoditas yang dihasilkan. Jika jalan rusak, selain ongkosnya jauh lebih mahal, waktu tempuh juga akan bertambah lama. Dampaknya, komoditas khususnya pertanian yang dihasilkan warga akan rusak sebelum tiba pada tujuannya.

Jadi meski "baru" 81 persen jalan rusak yang akan diperbaiki, kita harus menyambut baik program ini. Dengan "mulusnya" jalan membuat aktivitas atau mobilitas warga dan barang bertambah lancar. Jika mobilitas lebih lancar sudah pasti biaya produksi bisa diminimalkan dan warga akan memperoleh nilai lebih.

Tugas kita selanjutnya adalah mengawasi jalannya proyek perbaikan jalan-jalan yang rusak ini. Jalan sampai, jalan yang baru diperbaiki, dalam waktu singkat rusak kembali. Keadaan seperti ini sering terjadi. Kita tidak mau dana yang begitu besarnya menjadi sia-sia belaka akibat permainan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Di samping warga, pers juga penting untuk mengawal jalannya pembangunan agar bisa berjalan sebagaimana mestinya. Ini merupakan salah satu fungsi pers yang sering "tumpul". Tugas mengawasi jalannya pembangunan merupakan tugas kita bersama, karena manfaatnya juga akan kita rasakan bersama-sama.

Tajuk Rencana
Isu Iklim

SERANGKAIAN kegiatan terkait lingkungan dengan aneka topik selama bulan Juni yang dikenal lahirnya gagasan isu lingkungan global, berakhir. Seminar isu iklim, kegiatan penanaman mangrove di pinggiran pantai dan alur sungai, gerakan penghijauan di perbukitan tandus atau areal gundul/kritis, semuanya dengan tujuan sama kepedulian menjaga dan meningkatkan kawasan hijau serta menghambat pemanasan global. Memasuki bulan Juli dan seterusnya evaluasi agaknya patut dilakukan. Evaluasi atas kegiatan selama bulan Juni itu dengan tujuan guna mengetahui seberapa jauh langkah-langkah yang dilakukan itu benar bermanfaat atau mendukung kegiatan positif di hari-hari mendatang. Evaluasi ini perlu, supaya aktivitas tersebut tidak berakhir begitu saja. Melainkan ada proses kelanjutan, termasuk upaya lain yang masih diterapkan sehingga kegiatan selama bulan Juni itu memang bermanfaat dan berhasil.

Dalam pembahasan yang lebih luas, antara lain juga difokuskan pada energi baru dan terbarukan. Secara umum, sebagian masyarakat mengerti tentang hal-hal terkait energi baru dan terbarukan, apalagi mereka yang berkecimpung dalam bidang ini dapat memaklumi hal tersebut. Bagi sebagian masyarakat lain, terus terang belum memahami energi baru dan terbarukan. Penjelasan yang meluas dengan uraian dan istilah yang mudah dicerna publik, masih diperlukan. Menghindari ungkapan dengan istilah-istilah ilmiah atau yang tergolong teknis. Hanya dengan kemampuan menyajikan penjelasan yang gampang dimengerti masyarakat, terkait energi baru dan terbarukan tersebut makin cepat dipahami. Tentu dalam forum ilmiah atau semi ilmiah di kampus atau di luar kampus, penggunaan atau uraian dengan istilah-istilah ilmu pengetahuan dan teknologi, sah-sah saja serta memang tepat diungkap.

Sesungguhnya mengapa perlu masyarakat disosialisasikan tentang energi baru dan terbarukan? Sejalan dengan kebijakan pemerintah mancanegara termasuk di Indonesia, sedang dan akan terus menerapkan energi baru dan terbarukan itu, sangat penting segenap lapisan rakyat mengetahui, mengerti dan memahami energi baru dan terbarukan dimaksud. Sehingga, tatkala bersinggungan dengan aktivitas masyarakat, tidak terjadi salah pengertian, apalagi penolakan dengan alasan macam-macam, padahal intinya karena ketidaktahuan. Tidak berlebihan kalau dikatakan, menjadi tanggungjawab pemerintah melakukan sosialisasi ini, meski hal tersebut sudah menjadi hal umum dan berlangsung dalam waktu tergolong lama. Sebagai contoh di Indonesia, Rancangan Undang Undang (RUU) tentang energi baru dan terbarukan dibahas sejak beberapa bulan lalu. Walau ada informasi, RUU ini pernah muncul tahun 2016, namun berjalan alot.

Begitu pula ketika pihak-pihak terkait membicarakan pengendalian perubahan dan krisis iklim, selalu dihubungkan dengan "gas rumah kaca" dan emisi karbon. Lagi-lagi masyarakat mungkin pernah mendengar "gas rumah kaca" ketika di daerahnya, ada usaha penanaman tumbuhan tertentu secara khusus. Tetapi, jarang mendapat penyuluhan berkesinambungan mengenai akibatnya terhadap perubahan iklim. Begitu pula ketika pemerintah melakukan penyuluhan tentang "gas rumah kaca" serta emisi karbon berikut ungkapan akibat terhadap isu iklim, sebagian masyarakat kurang antusias. Apalagi saat kementerian terkait menerapkan kebijakan deforestasi hutan, penanaman mangrove secara besar-besaran serta penanganan lahan gambut, perhatian warga terbilang tak boleh surut. Gerakan-gerakan positif dan nyata harus terus diperbuat.

Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam suatu kolaborasi maksimal, seraya menyertakan komunitas maupun perorangan, hendaknya menjadi bagian dari langkah konkret guna memberikan semacam sumbangsih nyata bagi isu iklim. Harus menjadi kesepakatan semua pihak, tentang arti penting melakukan berbagai gerakan kepentingan isu iklim. Harus diakui tingkat sebagian publik atas kesadaran terhadap isu iklim cukup mengembirakan. Tetapi bagi sebagian masyarakat, tetap harus dilakukan gerakan yang terus menerus agar kesadaran segenap lapisan warga setara terhadap perubahan iklim. Artinya, walau variatif tingkat kesadaran dan pemahaman atas perubahan iklim, namun suatu hal yang dibutuhkan yakni semua sadar tentang perubahan iklim supaya sesuai dengan kenormalan yang sesuai pula dengan kehidupan manusia di bumi ini. Mari kita semua terus melakukan langkah nyata atas isu iklim supaya terjaga dari berbagai sisi.

AS/13/K5/PL
AS/13/K5/PL
AS/13/K5/PL
AS/13/K5/PL
AS/13/K5/PL
AS/13/K5/PL

Lampiran 1 : Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Deva
 NPM : 1802040006
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 138 SKS

IPK = 3,72

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Praanggapan Pragmatik dalam Tajuk Rencana Luas Hutan pada Surat Kabar Harian Analisa Opini Edisi Jumat 14 Januari 2022	
	Analisis Makna Asosiatif <i>Novel 45 Days Of KKN Karya Putia Pingki</i>	
	Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Menggunakan Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPS Bina Taruna Medan Marelan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Februari 2022
 Hormat Pemohon,

(Sri Deva)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 : Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Deva
NPM : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Peranggapan Pragmatik dalam Tajuk Rencana Luas Hutan pada Surat Kabar Harian Analisa Opini Edisi Jumat 14 Januari 2022

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.



Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 Februari 2022
Hormat Pemohon,


(Sri Deva)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 : Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 334 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SRI DEVA**
N P M : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Praanggapan Pragmatik dalam Tajuk Rencana Luas Hutan pada Surat Kabar Harian Analisa Opini Edisi Jum'at 14 Januari 2022**

Pembimbing : **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **07 Pebruari 2023**

Medan, 06 Rajab 1443 H
07 Pebruari 2022 M



Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd
NIDN-0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 : Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama : Sri Deva
 NPM : 1802040006
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Praanggapan Pragmatik dalam Tajuk Rencana Luas Hutan pada Surat Kabar Harian Analisa Opini Edisi Jumat 14 Januari 2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
25-2-22	memperbaiki latar belakang masalah dan sumber data	
10-3-22	memperbaiki instrumen penelitian dan kerangka konseptual	
20-5-22	memperbaiki penulisan proposal	
24-5-22	ace proposal bisa jadi di revisi, blanya! layout daftar ke pan-tis sempit agar dapat ujian sesuai proposal.	

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Mutia Febrina, S.Pd, M.Pd

Medan, 29 Mei 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri M.Hum

Lampiran 5 : Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Deva
NPM : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Praanggapan Pragmatik dalam Tajuk Rencana Luas Hutan pada Surat Kabar
Harian Analisa Opini Edisi Jumat 14 Januari 2022
sudah layak diseminarkan.

Medan, 24 Mei 2022
Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri M.Hum

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 : Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Deva
NPM : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Juli 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Sri Deva

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 7 : Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Deva
NPM : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 09, Bulan Juni, Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

UMSU
Medan, 26 Juli 2022
Ketua,
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Mutia Febriyana
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 8 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Sri Deva
NPM : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Praangapan Pragmatik dalam Tajuk Rencana Luas Hutan pada Surat Kabar Harian Analisa Opini Edisi Jumat 14 Januari 2022

pada hari kamis tanggal Sembilan bulan Juni tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 9 Juni 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Winarti, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 9 : Surat Permohonan Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1519 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 29 Dzulhijjah 1443 H
28 Juli 2022 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SRI DEVA**
N P M : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penilitia : Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Dra. Hj. Samsu Jumita, M.Pd
NIDN 0004066701

STARS

Lampiran 10 : Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan.umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2031 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sri Deva
NIM : 1802040006
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Praanggapan Pragmatik Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 7 Rabiul Awwal 1444 H
3 oktober 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 11 : Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
ⓧ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📠 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3089 / KET/IL3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Sri Deva
NPM : 1802040006
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Shafar 1444 H.
14 September 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sri Deva
NPM : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum
Judul Skripsi : Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
18 Agustus 2022	BAB IV : Deskripsi Hasil Penelitian		
22 Agustus 2022	BAB V : Kesimpulan dan Saran		
25 Agustus 2022	ABSTRAK		
29 Agustus 2022	Teknik Penulisan		
5 September 2022	Penambahan Pustaka		
9 September 2022	ACC Skripsi		

Medan, 12 September 2022

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M. Pd.

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri, M. Hum.

Lampiran 13 : Pernyataan Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Deva

NPM : 1802040006

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar
Harian Analisa

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang menyatakan

UMSU
Sri Deva
1802040006
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 14 : Perubahan Judul Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Nama Mahasiswa : Sri Deva
NPM : 1802040006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pranggapan Pragmatik dalam Tajuk Rencana Luas Hutan pada Surat Kabar Harian Analisa
Opini Edisi Jumat 14 Januari 2022

Menjadi:

Analisis Praanggapan Pragmatik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Analisa

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Juli 2022
Hormat Pemohon

Sri Deva

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum

Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Sri Deva
NPM : 1802040006
Tempat/Tgl.Lahir : Manunggal, 13 September 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Marelan Pasar 4 Barat Gg. Musholah, Terjun, Kota Medan,
Sumatera Utara
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
No.Telp/Hp : (+62) 813-3933-6961
E-mail : srideva357@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : Sujali
Ibu : Sri Dewi Yani
Alamat : Jalan Marelan Pasar 4 Barat Gg. Musholah, Terjun, Kota Medan, Sumatera
Utara

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri No. 065004 Medan Marelan Tamatan Tahun 2012
2. SMPS Bina Satria Medan Marelan Tamatan Tahun 2015
3. SMAS Yapim Taruna Medan Marelan Tamatan Tahun 2018
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018.

Medan, 17 September 2022

Sri Deva
1802040006